

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2010-2016

EFFECT LIQUIDITY, PROFITABILITY, ASSET STRUCTURE OF CAPITAL STRUCTURE PHARMACEUTICAL COMPANIES BEI 2010- 2016

Galih Istianing Sari

*Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
galihismaunaa@gmail.com*

Adeng Pustikaningsih, S. E., M. Si.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi Di Bei 2010-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal (2) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (3) Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. (4) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aset secara simultan terhadap Struktur Modal. Penelitian ini termasuk dalam kausal komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian ini perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016. Teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Hasil menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan likuiditas, profitabilitas dan struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Kemampuan prediksi variabel likuiditas, profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal sebesar 48,4%, sementara sisanya 51,6% dijelaskan faktor lain diluar model penelitian.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Struktur Modal

Abstract: *Effect Liquidity, Profitability, Asset Structure Of Capital Structure Pharmaceutical Companies Bei 2010-2016. This study aims to determine: (1) Effect of Liquidity on Capital Structure (2) Effect of Profitability on Capital Structure (3) Influence of Asset Structure on Capital Structure. (4) Influence of Liquidity, Profitability and Asset Structure simultaneously to Capital Structure. This study belonged to a comparative causal. Sampling technique used purposive sampling. The sample of this study was a pharmaceutical company listed on Indonesia Stock Exchange 2010-2016. Data collection techniques documentation. Data analysis techniques used descriptive statistics, classical assumption test, hypothesis test. The result showed that liquidity and profitability had significant negative effect to capital structure, while asset structure had significant effect on capital structure. Simultaneously liquidity, profitability and asset structure had a significant effect on capital structure. The predictive ability of variable liquidity, profitability and asset structure to capital structure is 48.4%, while the remaining 51.6% is explained by other factors outside the research model.*

Keywords: *Liquidity, Profitability, Struktur Aset, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin ketat sehingga menyulitkan untuk pelaku bisnis untuk dapat berkembang. Persaingan dalam dunia bisnis dapat memberikan dorongan kepada perusahaan untuk berusaha untuk menjadi yang terbaik. Perusahaan didirikan bertujuan untuk mencapai tujuan yaitu untuk keuntungan (laba) yang tinggi. Memaksimalkan laba atau keuntungan sering disebut sebagai tujuan perusahaan (Keown et al, 2011: 4). Kebutuhan akan modal menjadi aspek utama untuk kelancaran sebuah perusahaan agar dapat menjalankan usahanya untuk mencapai keuntungan sehingga dapat mengembangkan usaha. Modal perusahaan bisa didapatkan dari berbagai sumber, antara lain dari hasil operasional perusahaan, menerbitkan saham dan modal dari pihak eksternal dengan kebijakan utang. Modal yang bersumber pihak eksternal dengan kebijakan utang juga merupakan sumber untuk mendapatkan modal tambahan bagi perusahaan yang berasal dari pihak luar yang merupakan utang bagi perusahaan yang harus ditanggung, namun penggunaannya harus efisien sehingga dapat meminimumkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan, dan penerbit.

Kebijakan untuk mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal dengan kebijakan utang berkaitan dengan struktur modal. Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif sebagai sumber pendanaan (Subramanyam & Wild, 2013: 363). Struktur modal merupakan salah satu faktor yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan bagi perusahaan yang berkaitan dengan campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas, dalam rangka mendanai investasinya (Raharja, 2009: 212). Stabilitas keuangan perusahaan dan risiko gagal melunasi utang bergantung pada pada sumber pendanaan serta jenis dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang ditentukan dari struktur modal perusahaan tersebut (Subramanyam & Wild, 2013: 261). Banyak aspek yang perlu dinilai dalam pengambilan keputusan mengenai pendanaan modal yang berkaitan dengan struktur modal, beberapa antara lain aspek likuiditas, profitabilitas, dan struktur aset.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Subramanyam & Wild, 2013: 363). Menurut Brealey et al, (2007:77)

“Likuiditas merupakan kemampuan untuk menjual sebuah aset guna mendapatkan kas pada waktu singkat”. Aspek likuiditas penting untuk dinilai dalam kaitannya dengan struktur modal. Likuiditas perusahaan dapat tercermin dari kemampuan aset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang merupakan bagian dari modal perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011: 22). Menurut Fahmi, (2012: 68) “Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Profitabilitas dapat mempengaruhi komponen struktur modal berdasarkan pada besar-kecilnya laba yang dapat dihasilkan perusahaan. Laba yang dapat dihasilkan perusahaan ini akan mempengaruhi jumlah komponen modal perusahaan yang bersumber dari pendapatan perusahaan.

Struktur aset untuk menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aset, baik aset lancar maupun aset tetap (Syamsuddin, 2011: 9). Pendapat lain mengenai struktur aset

adalah perimbangan atau perbandingan antara aset tetap dan total aset (Brigham & Weston, 2005: 175). Alokasi dana pada struktur aset merupakan pendanaan yang bersumber dari struktur modal. Analisis untuk mengetahui adanya pengaruh pengambilan keputusan pendanaan melalui utang kepada pihak eksternal, apakah berpengaruh atau tidak terhadap aspek-aspek tersebut, setelah mengetahui pengaruh perusahaan dapat mencari solusi dari hasil analisis tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kausal komparatif, karena membandingkan antara variabel satu dengan lain variabel. Penelitian yang membandingkan antara konteks (variabel) satu dibandingkan dengan konteks lain (variabel) merupakan penelitian dalam kausal komparatif (Sugiono, 2015:209). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena menggunakan data yang berupa angka dan bertujuan untuk memahami gejala kompleks yang berkaitan dengan aspek-aspek lain. Penelitian kuantitatif data yang berupa angka dan bertujuan untuk memahami gejala kompleks yang berkaitan dengan aspek-aspek lain (Sugiono, 2015: 7).

Waktu dan Tempat Penelitian

Menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016 yang diperoleh dari web www.idx.com. Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu 2 bulan, dimulai di awal bulan Januari hingga akhir bulan Februari 2018

Target/Subjek Penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan perusahaan manufaktur, sektor industri barang konsumsi, sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang sudah terdaftar di BEI periode 2010-2016.
- b. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur, sektor industri barang konsumsi, sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan perusahaan

tahunan yang sudah diaudit secara lengkap selama tahun 2010-2016 di www.idx.co.id.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut diperoleh sampel sejumlah 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Prosedur

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi mengumpulkan data penelitian dari www.idx.co.id.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2016. Menurut Jumingan (2006: 4) “Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan”.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi,

dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda). Analisis data dilakukan dengan menggunakan menggunakan program *software* SPSS 23.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas sampel (Misbahuddin & Hasan, 2015: 258). Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai berapakah jumlah minimum, maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi data variabel pada penelitian baik pada variabel dependen maupun independen. Variabel dependen pada penelitian ini Struktur Modal diproxykan oleh (*Long Debt to Equity Ratio* (LDER)), Margaretha, (2011: 112) menyatakan bahwa struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Variabel dependen pertama adalah Likuiditas yang diproxykan oleh (*Current Ratio* (CR)), rasio

likuiditas dapat menunjukkan hubungan kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya (Brigham & Houston, 2014: 134). Variabel independen kedua adalah Profitabilitas yang diproxykan oleh (*Return on Asset* (ROA)), *Return On Asset* (ROA) merupakan tingkat pengembalian atas total aset (*rate of return on total assets*), atau cukup pengembalian atas total aset (*Retrun On Assets = ROA*), mengukur keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba (Harrison et al., 2011: 259). Variabel independen ketiga Struktur Aset (SA), Struktur aset adalah penentuan seberapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aset, baik aset lancar maupun aset tetap (Syamsudin, 2007:9). Berdasarkan jumlah sampel data pada variabel independen Struktur Modal dan variabel dependen Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std Deviation</i>
Struktur Modal (LDER)	0,018	0,345	0,091	0,078
Likuiditas (CR)	1,211	7,515	3,217	1,366

Profitabilitas (ROA)	-0,042	0,396	0,137	0,108
Struktur Aset (SA)	0,000	0,572	0,304	0,109

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2018.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas menunjukkan hasil nilai *asym. Sig (2-tailed)* 0,200. Nilai *asym. Sig (2-tailed)* > 0,005 menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* CR, ROA, SA berturut-turut 0,361, 0,343, 0,623 dan nilai VIF CR, ROA, SA berturut-turut 2,772, 2,913, 1,604. Nilai *tolerance* >1,0 dan nilai <10 menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan nilai DW 2,132. Berada diantara $dU < DW < 4-dU$, dimana $dU=1,6830$ dan $4-1,6830=2,317$ maka $1,6830 < 2,132 < 2,317$ yang menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada data

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar pada uji heteroskedastisitas, titik-titik menyebar secara acak. Gambar titik-titik yang menyebar secara acak menunjukkan tidak terdapat heteroskedastisitas pada data.

Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Uji regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Uji regresi linear berganda untuk menguji hipotesis keempat.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis 1-3

Nilai	Hipotesis 1	Hipotesis 2	Hipotesis 3
Konstanta	0,188	0,151	-0,046
Koefisien Regresi	-0,030	-0,435	0,453
T_{hitung}	-4,570	-5,610	6,025
T_{tabel}	2,007	2,007	2,007
Sig	0,000	0,000	0,000
R Square	0,279	0,368	0,402

Sumber : Data sekunder yang telah diolah, 2018.

a. Hipotesis 1

Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. Hasil pengujian menunjukkan bahwa konstanta a adalah 0,188, dan nilai likuiditas (koefisien regresi) adalah -0,030, nilai T_{hitung} sebesar -4,570 dengan nilai sig sebesar 0,000. Dapat

diketahui bahwa persamaan regresinya :

$$Y = 0,188 - 0,030X1$$

Nilai koefisien sebesar -0,030 menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal. Berdasarkan nilai sig pada hasil uji adalah 0,000 yang berarti nilai sig < 0,05, dan nilai T_{tabel} 2,007 ($\alpha=0,05$, $n=56$, $k=3$) sementara itu T_{hitung} pada uji regresi linear berganda adalah sebesar -4,570 yang berarti $T_{tabel} < T_{hitung}$ menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dapat disimpulkan Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil uji koefisien determinasi Likuiditas menunjukkan nilai sebesar 0,279. Nilai r^2 sebesar 0,279 bermakna bahwa Likuiditas berpengaruh sebesar 27,9% terhadap Struktur Modal, dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal. Penelitian yang dilakukan oleh Chasanah dan Satrio (2017) pada perusahaan transportasi di BEI 2010-2014 menunjukkan hasil yang serupa. Hasil penelitian dilakukan oleh Chasanah dan Satrio menyatakan

likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan yang berarti bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin menurunkan struktur modal yang dimiliki, yang didukung oleh *Pecking Order Theory* yang mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka cenderung utangnya lebih rendah. Penelitian lain juga menyatakan hal yang serupa adalah penelitian dari Šarlija (2012) yang berjudul "*The Impact of Likuidity on the Capital Structure: A Case Study of Croatian Firms*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi yang signifikan secara statistik antara rasio likuiditas dan rasio leverage. Perusahaan yang memiliki aset yang lebih likuid, semakin sedikit mereka memanfaatkan utang jangka panjangnya. Meningkatkan arus kas dalam aset lancar menyebabkan penurunan jangka pendek dan leverage jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Ghasemi1 & Razak (2016) dengan judul "*The Impact of Liquidity on the Capital Structure: Evidence from Malaysia*" menunjukkan hasil yang tidak berbeda yaitu rasio lancar berhubungan negatif. Penelitian Bhattarai dengan judul "*Effect of Likuidity on the Capital Structure of*

Nepale Manufacturing Companies juga menunjukkan hasil yang serupa yaitu hasil regresi menunjukkan bahwa likuiditas (LR, CR, NWC) secara signifikan berpengaruh terhadap struktur modal.

b. Hipotesis 2

Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. Hasil pengujian menunjukkan bahwa konstanta a adalah 0,151, dan nilai likuiditas (koefisien regresi) adalah -0,435, nilai T_{hitung} sebesar -5,610 dengan nilai sig sebesar 0,000. Dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah

$$Y = 0,151 - 0,435X_1$$

Nilai koefisien sebesar -0,435 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal. Berdasarkan nilai sig pada hasil uji adalah 0,000 yang berarti nilai $sig < 0,05$, dan nilai T_{tabel} 2,007 ($\alpha=0,05$, $n=56$, $k=3$) sementara itu T_{hitung} pada uji regresi linear berganda adalah sebesar -5,610 yang berarti $T_{tabel} < T_{hitung}$ menunjukkan pengaruh yang signifikan. Profitabilitas

berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil uji koefisien determinasi Profitabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,368. Nilai r^2 sebesar 0,368 bermakna bahwa Profitabilitas berpengaruh sebesar 36,8% terhadap Struktur Modal, dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian ini serupa dengan yang dilakukan oleh Kanita (2014) pada perusahaan makanan dan minuman di BEI 2007-2009 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan yang artinya bahwa apabila profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan, maka struktur modal akan mengalami penurunan, yang terdukung *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menggunakan utang lebih kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dan Satriawan (2016) yang berjudul Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013” menunjukkan hasil pengujian statistik terhadap variabel memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis bahwa adanya pengaruh negatif antara Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009 -2013. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmiati, dkk., (2015) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Stuktur Modal pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013” yang menunjukkan hasil yang serupa yaitu profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate*.

c. Hipotesis 3

Struktur Aset berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Periode 2010-2016. Hasil pengujian menunjukkan bahwa konstanta a adalah -0,046, dan nilai likuiditas (koefisien regresi) adalah 0,453, nilai T_{hitung} sebesar 6,025 dengan nilai sig sebesar 0,000. Dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah

$$Y = -0,046 + 0,453X_1$$

Nilai koefisien sebesar 0,435 menunjukkan bahwa Struktur Aset berpengaruh positif terhadap Struktur Modal. Berdasarkan nilai sig pada hasil uji adalah 0,000 yang berarti nilai sig < 0,05, dan nilai T_{tabel} 2,007 ($\alpha=0,05$, $n=56$, $k=3$) sementara itu T_{hitung} pada uji regresi linear berganda adalah sebesar 6,025 yang berarti $T_{tabel} < T_{hitung}$ menunjukkan pengaruh yang signifikan. Struktur Aset berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil uji koefisien determinasi Struktur Aset menunjukkan nilai sebesar 0,402. Nilai r^2 sebesar 0,402 bermakna bahwa Struktur Aset berpengaruh sebesar 40,2% terhadap Struktur Modal, dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aset berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian ini serupa dengan yang dilakukan oleh Darmawan dan Satriawan (2016) pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI 2009-2013 yang menyatakan struktur aset berpengaruh positif dan signifikan, dimana hasil tersebut sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang menyimpulkan bahwa apabila dana internal telah memenuhi kebutuhan sebagian besar maka dana perusahaan dapat menekan hutang ke tingkat yang lebih rendah, yang berarti dana internal telah mampu menjadi pilihan utama dalam memenuhi sumber pembiayaan.

d. Hipotesis 4

Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. Menguji hipotesis 4 dengan menggunakan regresi linear berganda. Berikut hasil pengujian pada regresi linear berganda :

Tabel 3. Uji Hipotesis 4

Nilai	Hipotesis 4
Konstanta	0,038
Likuiditas	-0,001
Profitabilitas	-,0,244
Struktur Aset	0,3
F_{hitung}	16,275
Adjusted R²	0,484

Berdasarkan hasil regresi linear berganda didapatkan persamaan likuiditas, profitabilitas, dan struktur aset terhadap struktur modal yaitu :

$$Y = 0,038 - 0,001X_1 - 0,244 X_2 + 0,300X_3 + e$$

Hasil dari regresi linear berganda tersebut Persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta diperoleh sebesar 0,038. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen dalam keadaan tetap, maka struktur modal yang terjadi sebesar 3,8%. Nilai koefisien variabel likuiditas (CR) adalah sebesar -0,001, yang menandakan bahwa setiap satuan peningkatan likuiditas akan mengakibatkan penurunan struktur modal sebesar -0,1%. Nilai koefisien variabel profitabilitas (ROA) adalah sebesar -0,244, yang menandakan bahwa setiap satuan peningkatan profitabilitas akan mengakibatkan penurunan struktur modal sebesar -24,4%. Nilai variabel struktur

aset (SA) adalah sebesar 0,300, yang menandakan bahwa setiap satuan peningkatan struktur aset akan mengakibatkan peningkatan struktur modal sebesar 30%.

Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F antara Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 16,275 dengan nilai sig sebesar 0,000. Mengetahui pengaruh signifikan atau tidaknya pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai sig dari hasil uji atau dengan menggunakan F_{tabel} yang dibandingkan dengan F_{hitung} . Berdasarkan nilai sig pada hasil uji adalah 0,000 yang berarti nilai sig < 0,05, dan nilai F_{tabel} 2,78 (n=56, k=3) sementara itu F_{hitung} pada uji regresi linier berganda adalah sebesar 16,275 yang berarti $T_{tabel} < T_{hitung}$ menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kesimpulannya Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan uji koefisien determinasi, besarnya nilai R

$Square$ sebesar 0,484. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal adalah 48,4% dan besarnya pengaruh variabel lain diluar variabel independen penelitian ini adalah sebesar 51,6%, yang diperoleh dari $100\% - 48,4\% = 51,6\%$.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016. Hasil ini memberikan gambaran mengenai pengaruh likuiditas perusahaan yang semakin meningkat akan menurunkan struktur modal pada perusahaan. Likuiditas berdampak memberikan dorongan kepada perusahaan untuk lebih memanfaatkan modal sendiri dari pada menggunakan utang jangka panjang yang digunakan perusahaan utang jangka panjang.

Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016. Hasil ini memberikan gambaran mengenai pengaruh profitabilitas perusahaan yang

semakin meningkat akan menurunkan struktur modal pada perusahaan. Profitabilitas meningkat yang dapat dikarenakan perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk lebih memanfaatkan modal sendiri dari pada menggunakan utang jangka panjang yang digunakan perusahaan, sehingga mengurangi ketergantungan modal dari pihak luar. Struktur Aset berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016. Hasil ini menunjukkan struktur aset yang meningkat akan meningkatkan struktur modal pada perusahaan. Struktur modal perusahaan meningkat karena kebutuhan perusahaan untuk melakukan penambahan suatu aset, perusahaan akan menambah utang jangka panjangnya untuk memenuhi kebutuhan sebagian dananya.

Hasil dari uji koefisien determinasi, dapat diketahui besarnya nilai *R Square* sebesar 0,484. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal adalah 48,4% dan besarnya pengaruh variabel lain diluar variabel independen penelitian ini adalah sebesar 51,6%,

yang diperoleh dari $100\% - 48,4\% = 51,6\%$.

Saran

1. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan dengan struktur modal dalam menentukan penggunaan pendanaan dengan utang jangka panjang. Beberapa faktor yang berkaitan dengan dalam penentuan penggunaan pendanaan dengan utang jangka panjang antara lain likuiditas, profitabilitas, dan struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Sebelum melakukan investasi modal kepada sebuah perusahaan, sebaiknya investor memperhatikan dan mempertimbangkan mengenai faktor-faktor yang memberikan dampak pada pendanaan perusahaan seperti likuiditas, profitabilitas dan struktur asetnya. Hal tersebut dilakukan agar investor dapat mendapatkan hasil yang optimal dalam melakukan penanaman modal untuk pendanaan perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya lebih mengukur kemampuannya dalam pendanaan. Sebelum mengambil keputusan mengenai pendanaan jangka panjang. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendanaan jangka

panjang antara lain likuiditas, profitabilitas dan struktur modal. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk bisa memperbanyak lagi variasi variabel penelitian yang berkaitan dengan struktur modal. Sehingga dapat memperbanyak referensi penelitian mengenai struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealy, R.A., Myers, S.C., Marcus, A.J. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Terjemahan Bob Sabran). Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E.F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (Terjemahan Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F dan Weston, J.F. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Alabeta.
- Ghia, G.K. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Trikonomika* Vol. 13. No. 2, Universitas Pandjadjaran.
- Harison, W.T., Horngren, C.T., Thomas, C. William., Suwardy, T. (2011). *Akuntansi Keuangan*. (Terjemahan Gina Gania). Jakarta: Erlangga..
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Keown, A.J., Martin, J.D., Petty, J.W., Scott, D.F. (2011). *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. (Terjemahan Marcus Prihminto Widodo). PT Indeks.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Maziar, G., & Nazrul, H.A.R. (2016). *The Impact of Liquidity on the Capital Structure: Evidence from Malaysia. International Journal of Economics and Finance*,. Vol 8 No. 10. *University Putra Malaysia*.

- Misbahuddin, I.H. (2011). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nataša, Š. (2012). *The Impact of Liquidity on the Capital Structure: A Case Study of Croatian Firms*. *Business Systems Research*. Vol 3 No.1. *Strossmayer University of Osijek, Croatia*.
- Nur, W.S.C., & Budhi, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen* Vol 6 No 7, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Rahmiati., Abel, T., Yulira, Melda. (2015) Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan *Property dan Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. SNEMA, Universitas Negeri Padang.
- Rio, D., & Bambang, S. (2016) Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Zona Keuangan*, ISSN2087-7277. Vol 9 No 2.
- Subramanyam, K.R. & Wild, J.J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. (Terjemahan Dewi Yanti). Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I.M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan keputusan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yuga, R.B. (2016). *Effect of Liquidity on the Capital Structure of Nepale Manufacturing Companies*. *International Journal of Marketing & Financial*,. Vol 4. *Tribhuvan University, Nepal*.

